|  |  |
| --- | --- |
| **Description: LOGO BARU.jpg** | **UNIVERSITAS MEDAN AREA**  **FAKULTAS : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  **PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PUBLIK** |
| **SILABUS** | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nama Mata Kuliah** | **Kode** | **Beban Studi**  **(SKS)** | **Semester** | **Tgl Penyusunan** |
| Etika Adminstrasi Publik | MKB IAN 311 | 2 Sks | III | 27-09-2018 |
| **Dosen Pengampu : Dr. ABDUL KADIR, M.Si** | | | | |

|  |
| --- |
| **Deskripsi Mata Kuliah :** |
| Mata kuliah ini menekankan pemahaman mengenai fenomena administrasi publik, reformasi adminitrasi publik, hakekat administrasi publik, hubungan antar dimensi administrasi publik, isu tentang arah perkembangan administrasi publik, beberapa isu penting administrasi publik, etika administrasi dalam praktek, administrasi nilai Yudisial dan Norma Pengawasan, kepentingan umum, dan antar konsep/implementasi,akuntabilitas administrasi, kearifan dalam kebijakan publik, kode etika sebagai pedoman, pengembangan etika publik dan pembangunan birokrasi dalam administrasi publik. |

|  |
| --- |
| **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi** |
| 1. Mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dan managerial, berkomunikasi secara aktif dalam mengemukakan pendapat. 2. Menguasai konsep dasar dalam penelitian, mampu mengidentifikasi masalah, merancang dan melakukan penelitian di bidang ilmu administrasi publik, mampu mendiseminasikan hasil penelitian secara oral dan tertulis. 3. Mampu mencermati berbagai isu dan dimensi kebijakan. 4. Menguasai prinsip-prinsip ilmu administrasi publik. 5. Mampu berinovasi, merancang, mengimplementasi rencana pembangunan strategis organisasi. |
| **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** |
| 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Fenomena Administrasi Publik dan Aspekk-aspeknya 2. Mahasiswa memahami reformasi Administrasi 3. Mahasiswa memahami hakekat administrasi Publik 4. Mahasiswa memahami hubungan antar dimensi Administrasi Publik 5. Mahasiswa memahami Isu tentang arah perkembangan Administrasi Publik 6. Mahasiswa memahami beberapa isu penting Administrasi Publik 7. Mahasiswa mampu menjelaskan Etika Administrasi dalam praktek 8. Mahasiswa memahami Administrasi sebagai nilai Yudisial 9. Mahasiswa mampu memahami kepentingan umum dan antar konsep/implementasi 10. Mampu mengembangkan Etika publik dalam perspektif Administrasi Publik 11. Mampu menjelaskan akuntabilitas Administrasi 12. Mampu menjelaskan Etika Publik dalam Administrasi |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pokok Bahasan | | |
| **Petermuan**  **Ke/Tanggal** | **Materi/Bahan Ajar** |  |
| I-II | 1. Aparat Publik 2. Kebijakan Publik 3. Etika Publik 4. Nilai Moralitas 5. Perubahan dan Transformasi 6. Implikasi Reformasi 7. Kegagalan Reformasi 8. Pemimpin Politik | 1. Haryatmoko.20il 1 .Etika Publik. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2. Wahyudi Kumorotomo. 20l5.Etika Administrasi Negara. Depok: PT. Raja Grafmdo Persada. 3. Yeremies. T. Kaban. 2014. Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Yogyakarta : Penerbit Gove Media. |
| III | 1. Tugas administrasi 2. Organisasi Publik 3. Manajemen Publik 4. Akuntabilitas Kinerja Kebijakan Sebagai Variabel Independen | 1. Yeremies. T. Kaban. 2014. Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Yogyakarta : Penerbit Gove Media. 2. Inu Kencana Syafi'i, 1999, Ilmu Administrasi Publik, Jakarta: Rineka Cipta. 3. Max Weber, 1987, Tipe-tipe Otoritas (Gezag en Bureaucratie), dalam HG. Surie (ed), Government and its Employees, England: Avebury2. |
| IV | 1. Dimensi kebijakan 2. Dimensi Struktural 3. Dimensi Organisasi 4. Dimensi Moral | 1. Max Weber, 1987, Tipe-tipe Otoritas (Gezag en Bureaucratie), dalam HG. Surie (ed), Government and its Employees, England: Avebury and ILO. 2. Miftah Fhoha, 1987, PerspektifPerilaku Birokrasi: Dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara, Jilid II, Jakarta: Rajawali. 3. Agus Dwiyanto dan Bevaola Kusumasari, 2002, Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia, Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Lingkungan Hidup. |
| V | 1. No State Model 2. Hold State Model 3. Pre State Model 4. Pro State Model | 1. Ginanjar Kartasasmita, 1997, Administrasi Pembangunan, Jakarta: LP3ES. 2. Mason Hoadley, 2006, Public Administration: Indonesian Norms V Western Forms, Yqgyakarta: Graha Ilmu. 3. Max Weber (Edited by Robert K Merton, Cs), The Esencial of Bureaucracy Organization: An Ideal-Type Contruction, Journal, Free Press. |
| VI | 1. Isu etika kebijakan 2. Isu reformasi kebijakan 3. Isu partisipasi 4. Isu kualitas, efektivitas dan kapasitas kebijakan | 1. Miftah Thoha, 2003, Ilmu Administrasi Negara, Cetakan ke VIII, Jakarta: Rajawali Press. 2. Ndraha Taliziduhu, 1986, Birokrasi Pembangunan: Dominasi atau Alat Demokrasi, Jakarta: Gramedia. 3. Solichin Abdul Wahab, 1998, Reformasi Pelayanan Publik Menuju Sistem yang Responsif dan Berkualitas, Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Negara UNBRAW. |
| VII | 1. Nilai moral dan etika 2. Sistem pemerintahan 3. Struktur Organisasi 4. Program layanan pemerintah | 1. Ndraha Taliziduhu, 1986, Birokrasi Pembangunan: Dominasi atau Alat Demokrasi, Jakarta: Gramedia. 2. Solichin Abdul Wahab, 1998, Reformasi Pelayanan Publik Menuju Sistem yang Responsif dan Berkualitas, Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Negara UNBRAW. 3. Sondang P. Siagian, 2007, Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi dan Strateginya, Cetakan Kelima, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara. |
| IX | 1. Pembuatan keputusan pragmatis 2. Peraturan institusi pemerintah 3. Pejabat Publik 4. Pelaksanaan urusan publik | 1. Miftah Fhoha, 1987, PerspektifPerilaku Birokrasi: Dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara, Jilid II, Jakarta: Rajawali. 2. Agus Dwiyanto dan Bevaola Kusumasari, 2002, Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia, Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Lingkungan Hidup. 3. Ginanjar Kartasasmita, 1997, Administrasi Pembangunan, Jakarta: LP3ES. |
| X-XI | 1. Kebijakan Publik 2. Partisipasi Publik 3. Tanggung Jawab 4. Keadilan Sosial 5. Kepentingan Publik 6. Akuntabilitas 7. Konflik kepentingan 8. Lingkungan sosial | 1. Wahyudi Kumorotomo. 20l5.Etika Administrasi Negara. Depok: PT. Raja Grafmdo Persada. 2. Yeremies. T. Kaban. 2014. Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Yogyakarta : Penerbit Gove Media. 3. Inu Kencana Syafi'i, 1999, Ilmu Administrasi Publik, Jakarta: Rineka Cipta. 4. Max Weber, 1987, Tipe-tipe Otoritas (Gezag en Bureaucratie), dalam HG. Surie (ed), Government and its Employees, England: Avebury and ILO. |
| XII-XIII | 1. Konstelasi Politik dan ekonomis 2. Sifat Arif dalam pemerintahan 3. Kebijakan partisipatif 4. Penerapan kekuasan secara benar 5. Kode etik dan aspek-aspeknya 6. Wilayah kerja yang rawan 7. Tindakan yang dihindari 8. Kewajiban Aparat Pemerintah | 1. Sondang P. Siagian, 2007, Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi dan Strateginya, Cetakan Kelima, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara. 2. Syukur Abdullah, 1991, Budaya Birokrasi Indonesia, Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafika. 3. Yogi Suprayogi Sugandi, 2011, Administrasi Publik: Konsep dan Perkembangan Ilmu di Indonesia, Yogyakarta: Graha Ilmu. |
| XIV-XV | 1. Dimensi Etika Publik 2. Dimensi Modalitas 3. Integritas Publi 4. Budaya Etika Publik 5. Masalah kenegaraan 6. Old Public Administration 7. New Public Management 8. New Public Service | 1. Agus Dwiyanto dan Bevaola Kusumasari, 2002, Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia, Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Lingkungan Hidup. 2. Mason Hoadley, 2006, Public Administration: Indonesian Norms V Western Forms, Yqgyakarta: Graha Ilmu. 3. Max Weber (Edited by Robert K Merton, Cs), The Esencial of Bureaucracy Organization: An Ideal-Type Contruction, Journal, Free Press. |
| **PRASYARAT** | | |
|  | | |
| **PUSTAKA/REFERENSI** | | |
| 1. Haryatmoko.20il 1 .Etika Publik. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2. Wahyudi Kumorotomo. 20l5.Etika Administrasi Negara. Depok: PT. Raja Grafmdo Persada. 3. Yeremies. T. Kaban. 2014. Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Yogyakarta : Penerbit Gove Media. 4. Inu Kencana Syafi'i, 1999, Ilmu Administrasi Publik, Jakarta: Rineka Cipta. 5. Max Weber, 1987, Tipe-tipe Otoritas (Gezag en Bureaucratie), dalam HG. Surie (ed), Government and its Employees, England: Avebury and ILO. 6. Miftah Fhoha, 1987, PerspektifPerilaku Birokrasi: Dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara, Jilid II, Jakarta: Rajawali. 7. Agus Dwiyanto dan Bevaola Kusumasari, 2002, Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia, Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Lingkungan Hidup. 8. Ginanjar Kartasasmita, 1997, Administrasi Pembangunan, Jakarta: LP3ES. 9. Mason Hoadley, 2006, Public Administration: Indonesian Norms V Western Forms, Yqgyakarta: Graha Ilmu. 10. Max Weber (Edited by Robert K Merton, Cs), The Esencial of Bureaucracy Organization: An Ideal-Type Contruction, Journal, Free Press. 11. Miftah Thoha, 2003, Ilmu Administrasi Negara, Cetakan ke VIII, Jakarta: Rajawali Press. 12. Ndraha Taliziduhu, 1986, Birokrasi Pembangunan: Dominasi atau Alat Demokrasi, Jakarta: Gramedia. 13. Solichin Abdul Wahab, 1998, Reformasi Pelayanan Publik Menuju Sistem yang Responsif dan Berkualitas, Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Negara UNBRAW. 14. Sondang P. Siagian, 2007, Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi dan Strateginya, Cetakan Kelima, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara. 15. Syukur Abdullah, 1991, Budaya Birokrasi Indonesia, Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafika. 16. Yogi Suprayogi Sugandi, 2011, Administrasi Publik: Konsep dan Perkembangan Ilmu di Indonesia, Yogyakarta: Graha Ilmu. | | |